

PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF SISWA

Rika Agustina¹⁾, M. Zainudin²⁾, Ali Mujahidin³⁾

¹Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
email: Rika12081998@gmail.com

²Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro

email: mzainudin@ikippgribojonegoro.ac.id

³Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
email: ali_mujahidin@ikippgribojonegoro.ac.id

Abstract

This study aims to describe the effect of Economic Literacy and Parents' Income Level on Consumptive Behavior of class X IPS SMA Negeri 1 Dander.

This study uses a quantitative approach. The population in this study were 50 students of class X IPS at SMA Negeri 1 Dander. The data collection method used a questionnaire and documentation. Test the validity of the instrument using the V aiken's validity and the reliability test using the Cronbach alpha test. Prior to data analysis, the prerequisite analysis was conducted, namely the normality test, multicollinearity test, autocorrelation test and heteroscedasticity test. The data analysis technique used multiple regression analysis. Hypothesis testing consists of t test (partial) and F test (simultaneous).

The results of this study indicate that: (1) Economic literacy has a positive effect on the consumer behavior of class X IPS students of SMA Negeri 1 Dander (2) The level of income of parents does not have a positive effect on the consumer behavior of class X IPS students at SMA Negeri 1 Dander. (3) Economic literacy and the level of income of parents together have a positive effect on the consumer behavior of class X IPS students of SMA Negeri 1 Dander.

Keywords : *Economic Literacy, Parents' Income, Consumptive Behavior*

Keyword:

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh Literasi Ekonomi dan Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Perilaku Konsumtif siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Dander.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Dander yang berjumlah 50 siswa. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji validitas instrument menggunakan validitas V aiken's dan uji realibilitas menggunakan uji alpha Cronbach. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian prayarat analisis yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Uji hipotesis terdiri dari uji t (parsial) dan uji F (simultan).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Literasi ekonomi berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Dander.(2) Tingkat pendapatan orang tua tidak berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Dander. (3) Literasi ekonomi dan tingkat pendapatan orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Dander.

Kata Kunci : *Literasi Ekonomi, Tingkat Pendapatan Orang Tua, Perilaku Konsumtif*

PENDAHULUAN

Indonesia termasuk dari bagian masyarakat dunia yang tidak lepas dari globalisasi. Bergesernya pola konsumsi sebagian masyarakat di Indonesia terjadi akibat era globalisasi. Globalisasi perekonomian akan membuka peluang pasar produk dari luar negeri untuk masuk ke dalam pasar domestik, atau sebaliknya produk dalam negeri dapat memasuki pasar internasional. Dengan adanya hal tersebut para produsen akan lebih banyak memproduksi suatu barang maupun jasa dan berusaha untuk menciptakan suatu budaya konsumtif dalam memasarkan produk atau jasa. Sedangkan manusia dalam upayanya untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya dalam mencapai suatu kepuasan yang optimal akan tampak dari perilakunya sebagai konsumen.

Dengan berkembangnya teknologi dan informasi yang cepat di era modern, masyarakat dapat mengetahui informasi yang ada diseluruh dunia. Revolusi industri merubah cara konsumen dalam mendapatkan informasi, kemudahan informasi yang menyebabkan konsumen bertindak kurang rasional dalam berperilaku, konsumen sering bertindak impulsif dan menjadi konsumtif dalam mengkonsumsi (Meiranti, 2015) dalam (Juliani & Cerya, 2018). Menurut Wahyudi (2013) dalam (kanserina, 2015), "Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, kecenderungan matrealistik, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda mewah dan berlebihan dan penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata". Sedangkan menurut Grinder (1978) yang dikutip dari Ratna & Nasrah (2015 : 205) menyatakan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang dikendalikan oleh suatu keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan duniawi semata-mata. Sehingga dapat dikatakan bahwa perilaku konsumtif merupakan kecenderungan manusia dalam melakukan konsumsi barang atau jasa tanpa batas yang tidak didasarkan atas kebutuhan tetapi atas dasar keinginan atau dasar gengsi tanpa pertimbangan secara rasional.

Dalam perilaku konsumtif hampir terjadi pada seluruh lapisan masyarakat, tidak

terkecuali pada siswa-siswi SMA yang memasuki masa remaja. Remaja adalah individu yang berusia antara 13–18 tahun menurut Hurlock (1992) dalam Chrisnawati & Abdullah (2011 : 2). Menurut Tambunan (2001) dalam Nurachma & Arief (2017 : 491) menyatakan bahwa perilaku konsumtif pada remaja muncul karena remaja ingin menunjukkan bahwa mereka juga dapat mengikuti mode yang sedang beredar, ikut-ikutan teman, ingin tampak berbeda dengan orang lain dan cenderung tidak pernah puas dengan apa yang sudah dimilikinya.

Menurut Sumartono (2002) dalam Sukari, et.al (2013 : 16) hal yang mengindikasikan seseorang berperilaku konsumtif terdapat 8 indikator yaitu :

- 1) Membeli produk karena iming-iming hadiah
- 2) Membeli produk karena kemasannya menarik
- 3) Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi
- 4) Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya)
- 5) Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status
- 6) Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan
- 7) Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi
- 8) Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif siswa yaitu literasi ekonomi. Sehingga terkait dengan perilaku konsumtif siswa, pendidikan literasi ekonomi memiliki peran yang penting dalam mengembangkan pemahaman ekonomi dan mengambil keputusan dalam kegiatan konsumsi secara rasional agar tidak berperilaku konsumtif. Literasi ekonomi merupakan pemahaman atau pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang dasar ekonomi dalam menentukan suatu pilihan dalam masalah ekonomi. Menurut (Solihat & Arnasik, 2018 : 9) Literasi ekonomi atau melek ekonomi adalah pemahaman dan pengetahuan dasar teori ekonomi, konsep dan aplikasi. Sedangkan menurut (NNCE:2003)

yang dikutip dari (Haryono, 2013 : 9) menyatakan bahwa literasi ekonomi adalah suatu kondisi yang menggambarkan seseorang dapat memahami permasalahan dasar ekonomi secara baik sehingga dapat melakukan kegiatan ekonomi dengan benar. Agar memiliki literasi ekonomi, siswa perlu mempelajari dan memahami ilmu ekonomi. Dengan begitu seseorang yang memiliki literasi ekonomi yang baik, akan bertindak dalam kegiatan ekonomi sesuai dengan pengetahuannya. Adapun indikator literasi ekonomi yang diungkapkan Juliana (2013) yang dikutip dari Kusniawati & Kurniawan (2016 : 3) yang menyatakan bahwa seseorang memiliki literasi ekonomi jika memiliki pemahaman sebagai berikut :

- 1) Pemahaman terhadap kebutuhan
- 2) Pemahaman terhadap kelangkaan
- 3) Pemahaman terhadap prinsip ekonomi
- 4) Pemahaman terhadap motif ekonomi
- 5) Pemahaman terhadap kegiatan ekonomi

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif ialah keluarga, khususnya dilihat dari keadaan ekonominya yaitu tingkat pendapatan orang tua. Pendapatan dapat mempengaruhi seseorang dalam keputusannya untuk melakukan tindakan konsumsi. Menurut Sihotang (2004) dalam Indrianawati & Soesatyo (2015 : 215) mengemukakan bahwa pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari jasa – jasa kegiatan yang dilakukan dan diserahkan pada waktu tertentu atau pendapatan dapat diperoleh juga dari harta kekayaan. Sedangkan menurut Kadariyah (2001) yang dikutip dari Ratna & Nasrah (2015 : 204) menyatakan bahwa pendapatan seseorang terdiri dari penghasilan berupa upah/gaji, bunga sewa, devidend, keuntungan, dan merupakan suatu arus uang yang diukur dalam suatu jangka waktu, umpamanya seminggu, sebulan dan setahun. Sehingga tingkat pendapatan orang tua merupakan sejumlah penghasilan yang didapat oleh seseorang dapat berupa uang maupun barang dari jasa yang telah dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Adapun beberapa

indikator dalam tingkat pendapatan orang tua menurut BPS (2013) dalam Indrianawati & Soesatyo (2015 : 215) yaitu :

- 1) Golongan pendapatan sangat tinggi, Dimana pendapatan rata – rata seseorang lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan.
- 2) Golongan pendapatan tinggi Dimana pendapatan rata – rata seseorang antara Rp.2.500.000,00 s/d Rp. 3.500.000,00 per bulan.
- 3) Golongan pendapatan sedang Dimana pendapatan rata – rata seseorang antara Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan.
- 4) Golongan pendapatan rendah Dimana pendapatan rata-rata seseorang dibawah dari Rp.1.500.000,00 per bulan.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Dander karena siswa-siswi yang bersekolah disini memiliki tingkat ekonomi yaitu dilihat dari pendapatan orang tua yang berbeda-beda. Sebagaimana hasil observasi di lapangan yang dilakukan kepada siswa kelas X IPS Negeri 1 Dander ditemukan bahwasanya mereka membelanjakan uang sakunya untuk keperluan sekolah, seperti fotocopy, print tugas, biaya internet dan digunakan untuk membeli makanan dan minuman di kantin selain itu untuk biaya transportasi. Tetapi dari pengamatan peneliti sebagian siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Dander memiliki penampilan yang trendi atau mengikuti perkembangan *fashion* seperti halnya sepatu yang bermerek, tas, jam tangan yang harganya relatif mahal dan bahkan memiliki *gadget* atau *smartphone* lebih dari satu yang rata-rata harganya cukup mahal. Sedangkan pada proses pembelajaran berlangsung terdapat kurangnya minat siswa dalam mata pelajaran ekonomi yang kemungkinan menyebabkan rendahnya literasi ekonomi yang dimiliki siswa. Hal ini dapat berpengaruh terhadap perilaku siswa dalam mengkonsumsi. Hasil ini dikarenakan siswa memiliki minat yang berbeda dalam proses belajar. Ada beberapa siswa yang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran ekonomi tetapi ada juga siswa yang kurang semangat dan terlihat bosan atau kurang berminat dalam mengikuti pelajaran ekonomi. Adapun siswa yang memiliki pemahaman ekonomi dengan baik tapi mereka juga menunjukan perilaku konsumtif dengan

membeli barang yang sedang trend bahkan mengikuti teman-temannya dalam membeli barang. Bahkan mereka cenderung mementingkan keinginan dari pada kebutuhan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti masalah literasi ekonomi dan tingkat pendapatan orang tua ke dalam skripsi dengan judul **“Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas X Ips Di Sma Negeri 1 Dander”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016:13). Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif regresional dimana bertujuan untuk menemukan pengaruh dari dua variabel penelitian yaitu variabel independen (literasi ekonomi dan tingkat pendapatan orang tua) terhadap variabel dependen (perilaku konsumtif). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Dander . Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Dander yang berjumlah 50 siswa. Alasan peneliti mengambil populasi kelas X IPS yang berjumlah 50 siswa karena keterbatasan waktu peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan salah satu teknik *nonprobability sampling* yaitu *Sampling jenuh*. menurut Sugiyono (2016 : 124) *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh* dengan jumlah sampel 50 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert. Sebelum diisi oleh responden, angket/kuesioner diujikan tingkat validitas dan realibilitas terlebih dahulu. Setelah angket di uji validitas dan reliabilitas sudah memenuhi syarat maka baru dijadikan

instrumen penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif statistik dan analisis regresi berganda dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Sebelum melakukan uji regresi berganda data harus uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Setelah melakukan keempat uji tersebut maka dapat dilakukan uji analisis regresi berganda dengan menggunakan rumus persamaan yang dikemukakan oleh Sugiyono(2016: 267) yaitu

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y : Perilaku konsumtif

a : Konstanta

$b_1 b_2$: Koefisien korelasi ganda

X_1 : Literasi Ekonomi

X_2 : Tingkat pendapatan orang tua

Setelah itu dilakukan analisis uji koefisien determinasi (R^2), uji t, dan uji f.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis deskriptif statistik dalam penelitian ini hasilnya dihitung dengan menari besaran interval sehingga didapatkan kriteria atau kecenderungan variabel literasi ekonomi (x_1), tingkat pendapatan orang tua (x_2), dan perilaku konsumtif (Y) yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Kecenderungan Literasi Ekonomi

Skor	F	Frekuensi Relatif (%)	Keterangan
> 92	2	4 %	Tinggi
84 – 92	19	38 %	Sedang
< 84	29	58 %	Rendah
Jumlah	50	100,0	

Sumber : Data primer yang telah diolah

Tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa kecenderungan literasi ekonomi terdapat 2 siswa (4%) dalam kategori tinggi, 19 siswa (38 %) dalam kategori sedang dan 29 siswa (58%) dalam kategori rendah. Sehingga kecenderungan literasi ekonomi siswa yaitu rendah sebesar 58%.

Tabel 2. Kecenderungan Tingkat Pendapatan Orang Tua

Interval	F	%	Kategori
\geq Rp. 3.500.000,00	1	2 %	Sangat Tinggi
Rp. 2.500.000,00 – Rp. 3.500.000,00	10	20%	Tinggi

Rp. 1.500.000,00 – Rp. 2.500.000,00	24	48%	Sedang
≤ Rp. 1.500.000,00	15	30%	Rendah
Jumlah	50	100%	

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa terdapat kategori sangat tinggi sebesar 1 (2 %), kategori tinggi sebesar 10 (20%), kategori sedang 24 (48 %), dan kategori rendah sebesar 15 (30%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Pendapatan Orang Tua termasuk dalam kategori pendapatan sedang sebesar 48 %.

Tabel 3. Kecenderungan Variabel Perilaku Konsumtif

Skor	F	Frekuensi Relatif (%)	Keterangan
> 90	3	6 %	Tinggi
84 -90	15	30 %	Sedang
< 84	32	64 %	Rendah
Jumlah	50	100,0	

Sumber : Data primer yang telah diolah

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa terdapat kategori sangat tinggi sebesar 3 (6%), kategori sedang sebesar 15 (30%), dan kategori rendah sebesar 32 (64%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perilaku Konsumtif termasuk dalam kategori rendah sebesar 64%).

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji f, ada beberapa uji prasyarat yang harus dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Hasil uji normalitas diperoleh dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yaitu nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,742 dan

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.293	3.302		1.906	.063
	Literasi Ekonomi	.929	.040	.980	23.038	.000
	Tingkat Pendapatan Orang Tua	-4.083E-7	.000	-.084	-1.966	.055

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber : Hasil Output SPSS

Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,642, dimana lebih besar dari 0.05, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Hasil dari uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel *Literasi Ekonomi* (X_1) dan *Varibel Tingkat Pendapatan Orang Tua* (X_2) lebih dari 0,10 yaitu sebesar 0,920. Sedangkan nilai VIF dari variabel *Literasi Ekonomi* (X_1) dan *Varibel Tingkat Pendapatan Orang Tua* (X_2) kurang dari 10 yaitu sebesar 1,087. . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

Selanjutnya uji autokorelasi, penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Hasil dari pengujian diperoleh Nilai Durbin-Watson yaitu sebesar 1.813 dengan nilai $dL = 1,4625$, $dU = 1,6283$, $4-dL = 2,5375$, dan $4-dU = 2,3717$. Maka Maka dapat dinyatakan bahwa nilai $dU < D < dU$ yaitu $1,6283 < 1.813 < 2,3717$, sehingga disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi karena nilai D-W diantara -2 sampai +2.

Terkhir melakukan uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji *Rho Spearman's*. Hasil dari pengujian yaitu nilai Signifikansi literasi ekonomi sebesar 0.737 dan perilaku konsumtif sebesar 0.987, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas

Berdasarkan tabel 5 diatas maka hasil analisis regresi dapat dibuat model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 6,293 + 0,929X_1 - 4,083 + e$$

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen (literasi ekonomi dan tingkat pendapatan orang tua) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (perilaku konsumtif).

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.960 ^a	.922	.918	1.09530

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan Orang Tua, Literasi Ekonomi

Sumber : Hasil output SPSS

Berdasarkan tabel 6 diatas, bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,922 atau 92,2%. Sehingga variabel literasi ekonomi dan tingkat pendapatan orang tua memberikan kontribusi pengaruh terhadap perilaku konsumtif sebesar 92,2 %. Sedangkan sisanya sebesar 7,8 % dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi secara parsial di antara variabel bebas (Literasi Ekonomi dan Tingkat Pendapatan Orang Tua) terhadap variabel terikat (Perilaku Konsumtif).

Tabel 7. Hasil Uji Parsial Dengan Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.293	3.302		1.906	.063
	Literasi Ekonomi	.929	.040	.980	23.038	.000
	Tingkat Pendapatan Orang Tua	-4.083E-7	.000	-.084	-1.966	.055

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber : Hasil output SPSS

Berdasarkan tabel 7 diatas, bahwa hasil uji statistik t dengan program SPSS 16.0 for windows menunjukkan bahwa literasi ekonomi (x1), diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 23,038 dengan nilai signifikan 0,000 dan koefisien regresi (b_1) sebesar 0,929. Karena nilai t_{hitung} (23,038) besar dari nilai t_{tabel} (2.010) dan nilai signifikan (0,000) kurang dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Untuk variabel tingkat pendapatan orang tua (x2), diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,966 dengan nilai signifikan 0,055 dan koefisien regresi (b_2) sebesar - 0,4083.

Karena t_{hitung} (-1,966) kurang dari nilai t_{tabel} (2.010) dan nilai signifikan (0,055) besar dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (literasi ekonomi dan tingkat pendapatan orangtua) secara simultan terhadap variabel terikat (perilaku konsumtif). Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model yang diduga sesuai atau tidak, dapat dikatakan hasil analisis regresi signifikan atau tidak.

Tabel 8. Hasil Analisis Uji Simultan Dengan Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	663.935	2	331.968	276.715	.000 ^a
	Residual	56.385	47	1.200		
	Total	720.320	49			

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan Orang Tua, Literasi Ekonomi

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber : Hasil output SPSS

Berdasarkan tabel 8 diatas, bahwa hasil uji statistik F dengan program SPSS 16.0 for windows diperoleh besarnya F hitung sebesar sebesar 276,715 dengan nilai signifikan 0,000. Karena nilai Fhitung (276,715) besar dari nilai Ftabel (3,20) dan nilai signifikansi (0,000) kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “ Terdapat pengaruh literasi ekonomi dan tingkat pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Dander” diterima.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Dander.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Dander. Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa tingkat literasi ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Dander termasuk dalam kategori rendah yaitu sebesar 58 %. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Budiwaty (2014) bahwa rendahnya literasi ekonomi akan berdampak pada sikap konsumtif konsumen. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Melina, A & Wulandari, S pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan nilai koefisien regresi variabel literasi ekonomi sebesar 0,899 dengan nilai t hitung 6,869 ($\text{Sig } 0,000 < 0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas yaitu literasi ekonomi memiliki konstibusi untuk mempengaruhi variabel terikat perilaku konsumtif. Dalam hal ini pentingnya literasi ekonomi adalah untuk meminimalisir perilaku konsumtif siswa dalam berkonsumsi. Sehingga tinggi rendahnya suatu perilaku konsumtif siswa tergantung dari bagaimana siswa tersebut dapat menerapkan teori-teori ekonomi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Dan tinggi rendahnya suatu perilaku konsumtif siswa juga dipengaruhi oleh banyak hal seperti yang dikemukakan Chrisnawati & Abdulah (2011 : 5) yaitu faktor internal dan eksternal. Contohnya faktor eksternal yaitu gaya hidup seseorang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kanserina, Dias pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif dengan nilai t_{hitung} sebesar 12,839 $> t_{tabel}$ sebesar 165870 dan nilai signifikan 0,000 ($0,000 < 0,05$).

Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Dander.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif siswa kelas X IPS SMA Negeri Dander. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Duessenbarry dalam (Joharelita, M, 2017 : 6) bahwa konsumsi hari ini tidak ditentukan oleh penghasilan yang dimiliki, menurutnya semakin besar pendapatan dalam rumah tangga, tidak terbanding lurus dengan

konsumsinya yang semakin besar (mahal) begitu juga sebaliknya. Pendapatan seseorang menurun (rendah) tidak berarti konsumsinya juga akan menurun. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Masita Joharelita pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA N 1 Jawai”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumsi dengan nilai t_{hitung} sebesar -1,367 dengan nilai probabilitas (Sig.) =0,177. Nilai t hitung (1,367) $< t$ tabel (2,003),sedangkan nilai probabilitas (t Sig.) lebih besar dari derajat signifikan ($0,177 > 0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas yaitu tingkat pendapatan orang tua tidak memiliki kontribusi untuk mempengaruhi variabel terikat perilaku konsumtif pada masing-masing individu. Hal ini dikarenakan perilaku konsumtif tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pendapatan orang tua, melainkan ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif siswa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Susanti, S pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN PONTIANAK”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku konsumtif yaitu nilai t_{hitung} sebesar 18,958 $> t_{tabel}$ sebesar 2,02439 dengan taraf signifikansi 5%.

Pengaruh Literasi Ekonomi dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Dander.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh literasi ekonomi dan tingkat pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif siswa kelas X SMA Negeri 1 Dander. Hasil pengujian regresi berganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,922 atau 92,2%.

Jadi dapat dikatakan bahwa perilaku konsumtif dipengaruhi oleh literasi ekonomi dan tingkat pendapatan orang tua. Sedangkan sisanya sebesar 7,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel lain tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Budanti, et.al pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS” . Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku konsumsi dengan nilai F_{hitung} sebesar 7,695 dan nilai signifikan 0,001 ($0,001 < 0,05$).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa simpulan antara lain ; Literasi ekonomi berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Dander. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar 23,038 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.010 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Tingkat pendapatan orang tua tidak berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Dander. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar -1,966 kurang dari t_{tabel} sebesar 2.010 dan nilai signifikansi sebesar 0,055 lebih besar dari 0,05 ($0,055 > 0,05$) Literasi ekonomi dan tingkat pendapatan orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Dander. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F dengan nilai F_{hitung} sebesar 276,715 lebih besar dari F tabel sebesar 3,20 dan nilai

signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

DAFTAR RUJUKAN

BPS. (2013). *Statistik Indonesia Mengenai Tingkat Pendapatan 2013*. Jakarta: BPS.

Budiwati, N. (2014). Analisis literasi ekonomi dan perilaku konsumen. *Universitas Pendidikan Indonesia*.

Tersedia :

<http://repository.upi.edu/7330/>

Chrisnawati, D., & Abdullah, S. M. (2011). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif remaja Terhadap Pakaian (Studi Kasus Pada Remaja Berstatus Sosial Ekonomi Rendah). *Jurnal Spirits*, 2 (1), 1 - 14.

Tersedia :

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+faktor+faktor+yang+mempengaruhi+perilaku+konsumtif+remaja+terhadap+pakaian+crisnawati+dan+abdullah&btnq=

Eryanto, H., & S, D. R. (2013). Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 1 (1), 39 – 61

Tersedia :

<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpeb/article/view/2016>

Hanum, N. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1 (2).107 – 116

- Tersedia :
<https://ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/view/325>
- Indrianawati, E., & Soesatyo, Y. (2015). Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3 (1), 214 - 226.
- Tersedia :
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/756/598>
- Joharelita, M. (2017). Pengaruh Pendapatan Orangtua dan Pengetahuan Ekonomi terhadap Perilaku Konsumsi Siswa SMA Negeri 1 Jawai. 1 - 9.
- Tersedia :
<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/21270>
- Juliani, & Cerya, E. (2018). Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Rasionalitas Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universita Negeri Padang. *EcoGen*, 1 (4), 847 - 857.
- Tersedia :
<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/view/5664>
- Kanserina, D. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 5 (1).
- Tersedia :
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/5213>
- Kharizmi, M. (2019). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi. *Jurnal Pendidikan Almuslim*, 2 (2), 94 - 102.
- Tersedia :
<https://www.neliti.com/publications/71420/kesulitan-siswa-sekolah-dasar-dalam-meningkatkan-kemampuan-literasi>
- Kusniawati, M., & Kurniawan, R. Y. (2016).). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X IPS Di SMA Negeri 2 Tuban. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4 (3), 1-9.
- Tersedia :
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view>
- Melina, A., & Wulandari, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko. *Scientific Journals of Economic Education*, 2 (1), 141 - 152.
- Tersedia :
<http://sjee.unbari.ac.id/index.php/ojssjee/article/view/29>
- Nurachma, Y. A., & Arief, S. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Kelompok Teman Sebaya, dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Kestrian 1 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. *Economic Education Analysis Journal*, 6 (2), 489 - 500.
- Tersedia :
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2008). *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)*.

Jakarta: Lembaga Penerbit
Universitas Ekonomi Indonesia .

Balai Pelestarian Nilai Budaya
(BPNB).

Ratna, I., & Nasrah, H. (2015). Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumtif Wanita Karir di Lingkungan Pemeintah Provinsi Riau. 199 - 224.

Tersedia :

<http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/marwah/article/view/2627>

Simamora, N. N. (2017). *Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi Yogyakarta: UNY.

Tersedia :

<https://eprints.uny.ac.id/54893/>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukari, Lestari, T. A., Mudjiono, & Susilantini, E. (2013). *Perilaku Konsumtif Siswa SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta:

Sukirno, S. (2014). *Mikroekonomi Teori Pengantar* . Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.

Susanti, S., Matsum, J. H., & Purwaningsih, E. (2016). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak. 1 - 13.

Tersedia :

<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/15793>

Thohir, M., Soesatyo, Y., & Harti. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Percaya Diri Terhadap Minat Wirausaha Siswa SMP Negeri di Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 4 (2), 149 - 163.

Tersedia :

<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/771>